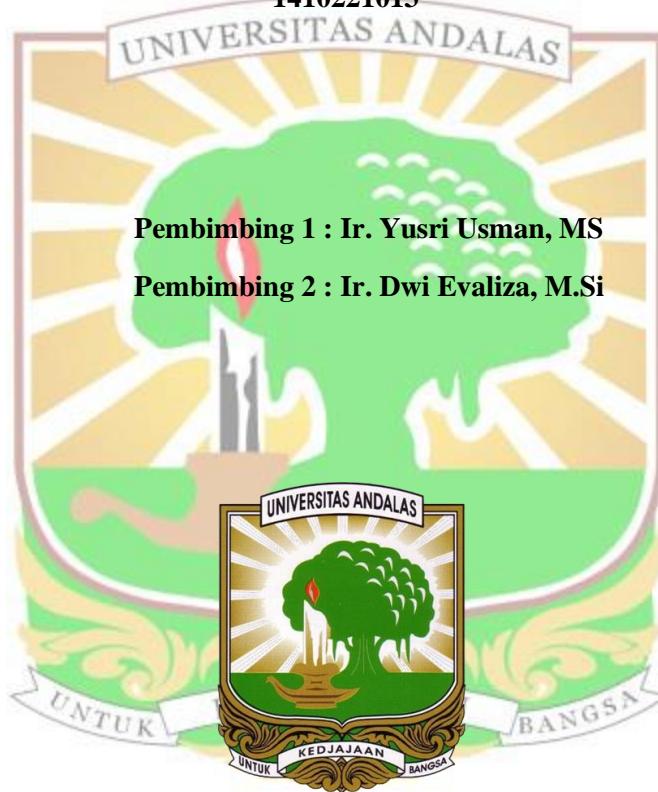


**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PRODUKSI USAHATANI KUBIS (*Brassica oleracea L*)  
DI KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK**

**OLEH**

**DHITA RAMADHANI BR. SEMBIRING**

**1410221013**



**Pembimbing 1 : Ir. Yusri Usman, MS**

**Pembimbing 2 : Ir. Dwi Evaliza, M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHATANI KUBIS (*Brassica Oleracea L*) DI  
KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik budidaya usahatani kubis serta menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani kubis di Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode stud kasus yang menggunakan kusioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden dari 60 populasi. Penelitian ini menggunakan model fungsi produksi Cobb-Douglas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam budidaya kubis, petani melakukan usahatannya masih belum sesuai dengan literatur yang ada dan mereka masih menerapkan budidaya usahatani kubis berdasarkan pengalaman mereka berusahatani. Dimulai dariteknik persiapan lahan, teknik persemaian, teknik penanaman, teknik pemupukan dan teknik penyirangan serta dalam penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kubis yaitu benih, tenaga kerja, pupuk kandang, pupuk npk, insektisida dan fungisida secara bersama-sama berpengaruh nyata. Pada hasil regresi yang didapatkan bahwasannya untuk variabel benih ditambahkan sebanyak 1% maka produksi akan meningkat sebesar 0,534%, setiap penambahan 1% terhadap tenaga kerja maka produksi akan meningkat sebesar 1,149% dan Adapun saran dalam penelitian ini yaitu bagi petani responden didaerah penelitian mendapatkan hasil yang memuaskan, sebaiknya petani melakukan pembudidayaan tanaman kubis sesuai dengan pedoman atau literatur berusahatani kubis yang sudah ada atau pemerintah setempat sebaiknya dapat membuat panduan berusahatani kubis berdasarkan kondisi didaerah penelitian agar dapat dijadikan pedoman oleh petani dalam mengelola usahatani mereka sebaiknya serta usahatani yang dijalankan efesien, maka petani disarankan untuk lebih memperhatikan faktor produksi serta penggunaannya disesuaikan dengan ajuran dari penyuluhan pertanian.

Kata Kunci : *Faktor Produksi, Budidaya Kubis.*

## **ANALYSIS OF PRODUCTION FACTORS OF CABBAGE (*Brassica Oleracea*) FARMING IN LEMBANG JAYA SUB-DISTRICT, SOLOK DISTRICT**

### **ABSTRACT**

This study aims to describe cabbage farming techniques and analyze what factors influence the production of cabbage farming in Lembang Jaya Subdistrict, Solok Regency. The research method used is a case study method that uses questionnaires as the main instrument for collecting data. The sampling method used is simple random sampling. About 30 (thirty) respondents were selected from 60 populations. This study uses the Cobb-Douglas production function model. The results show that farmers do not practice cabbage farming in accordance with the existing literature. Farmers do cabbage farming based on their experience, starting from land preparation, nursery, planting, fertilizing and weeding techniques. Moreover, factors that significantly influence cabbage production, namely seeds, labor, manure, NPK fertilizer, insecticides and fungicides. Regression analysis show that for 1% of the seed variable was added then the production would increase by 0.534%, every 1% increase in labor would increase the production by 1.149%. The study suggests that farmers should cultivate cabbage according to existing guidelines or literature on cabbage farming and the local government should provide cabbage farming guidelines based on the conditions in the area so that farmers can guide them in managing their farming efficiently. In addition, farmers should also consider the production factors and their use in accordance with the guidelines of agricultural extension.

Keywords : *Factors of Production, Cabbage Cultivation.*

